

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat dan merujuk pada rumusan masalah pada bab satu, maka hasil penelitian tentang Strategi Guru PAI dan Guru BK Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Pada Siswa di Muhammadiyah 1 Surabaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dan guru BK dalam mengatasi perilaku menyimpang ya itu:
 - a. Sebagai motivator.
 - b. Sebagai konselor.
2. Startegi yang digunakan guru PAI dan guru BK dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa yaitu seperti:
 - a. Motivator, disini motivator diberikan untuk masalah siswa yang tingkata kasus ringan dan sedang. Dengan menggunakan strategi motivator ini tingkatan kasus ringan dan sedang sedikit berkurang, untuk kasus ringan keberhasilan menunjukkan hasil yang cukup signifikan dengan jumlah 54,5% dari 89,1 %, untuk kasus sedang juga menunjukkan kebehasilan dengan jumlah 5,5% dari 8,5%.
 - b. Konselor, strategi konselor diberikan untuk masalah siswa yang tingkat kasusnya berat. Dengan menggunakan strategi konselor

kasus berat yang ada di SMA Muhamamdiyah 1 menunjukkan hasil dengan jumlah 0,60% dari 2,4%.

3. Hambatan yang ditemui guru PAI dan guru BK dalam mengatasi perilaku menyimpang pada siswa seperti:
 - a. Sebagai motivator hambatan guru Pai dan guru BK seperti :
 - 1) Terbatasnya waktu disekolah sehingga interaksi antara guru dan siswa kurang.
 - 2) Pengaruh media sosial.
 - 3) Pengaruh dari teman-teman sebaya yang menambah penyimpangan siswa.
 - b. Sebagai konselor hambatan guru PAI dan guru BK seperti:
 - 1) Peserta didik susah untuk menerima nasehat dari guru.
 - 2) Saat orang tua menerima panggilan dari sekolah, tetapi orang tua tidak mengindahkan panggilan tersebut.
 - 3) Kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya disekolah karena beranggapan bahwa itu adalah tanggung jawab dari pihak sekolah.
 - 4) Kondisi siswa yang susah diatur.

B. Saran

1. Lembaga Pendidikan

Pihak sekolah seharusnya bersikap lebih tegas terhadap sanksi yang sudah ada, untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Selain itu

sekolah juga harus meningkatkan kerjasama dengan orang tua / wali murid untuk menjaga atau meminimalisir terjadinya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh peserta didik.

2. Untuk Guru Bimbingan Konseling

Guru BK seharusnya memperhatikan peserta didik dengan lebih baik, bisa menjadi teman dan sahabat bagi peserta didik sehingga siswa tidak merasa bahwa guru BK sebagai polisi disekolah. Selain itu guru BK jugahrus meningkatkan dan memaksimalkan program-programBK dan layanan BK yang ada.

3. Untuk Guru PAI

Tugas guru PAI selain menjadi pendidik dan mengajar dikelas tetapi juga mempunyai tanggung jawab membangun akhlak peserta didik, agar tercipta peserta didik yang mempunyai akhlakul karimah.

4. Untuk peserta didik

Siswa diharapkan lebih meningkatkan semangat belajar, mendengarkan nasehat dan mematuhi perintah guru serta orang tua. Selain itu siswa juga harus bersikap terbuka kepada guru dan orang tua agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.